

## Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu

### *The Application Of Project Method To Early Childhood At Aisyiyah Bustanul Increase Creativities Of Athfal Kindergarten VII Palu*

<sup>1</sup>Ramadhan Asilaka\*, <sup>2</sup>Mustamin Idris, <sup>3</sup>Arsyad Said

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(\*)Email Korespondensi: [ramadhanasilaka29@gmail.com](mailto:ramadhanasilaka29@gmail.com)

#### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode proyek dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu? Dan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek di Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara bersiklus. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu data yang diperoleh diubah ke dalam bentuk persentase. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka melalui penerapan metode proyek dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu. Hasil pengamatan pra tindakan eksplorasi anak kategori BSB 0%, 20,00% yang masuk kategori BSH, 53,33% yang masuk kategori MB, dan 26,67% yang masuk kategori BB. Aspek bekerjasama, 0% BSB, 60,00% yang masuk kategori BSH, 40,00% yang masuk kategori MB, dan 0% yang masuk kategori BB. Aspek kerapian, 0% yang masuk BSB, 13,33% yang masuk kategori BSH, 66,67% yang masuk kategori MB, dan 20,00% yang masuk kategori BB. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I pertemuan pertama dan kedua, bahwa belum ada anak yang mendapatkan kategori BSB, maka dilanjutkan kesiklus II penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak pembuatan sarang burung terdapat 12 orang anak yang mencapai kategori BSB dari 15 orang anak dengan pencapaian yang di dapatkan (80,00%) dan 3 orang anak mendapatkan kategori BSH sehingga pencapaian yang di dapatkan (20,00%).

**Kata Kunci:** Metode Proyek, Kreativitas Anak

#### Abstract

*The problem in this research is can the application of project method increase creativities of early childhood at Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten VII Palu ? The objective of this research is to increase creativities of early childhood through project method at Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergaerten VII Palu . This research used class action research design of Suharsimi Arikunto that was carried out in cycle . Techniques of data collection used observation and documentation Technique of data analysis used qualitative and quantitative descriptive namely the data obtained were changed into percentage form . From the research finding that had been carried out , the application of project method can increase creativities of early childhood at Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten VII Palu . Observation result of pre - action show 0 % student belonged to BSB category , 20 % students belonged to BSH category , 53,33 % students belonged to MB category , and 26,67 % students belonged to BB category . In the aspect of collaboration , 0 % ( no ) student belonged to BSB category , 60,00 % students belonged to BSH category , 40,00 % students belonged to MB category , and 0 % ( no ) student belonged to BB category . In the aspect of nicety , 0 % ( no ) student belonged to BSB category . 13,33 % students belonged to BSH category , 55,67 % students belonged to MB category , and 20,00 % students belonged to BB category . Based on the observation results of cycle I in the first and second meeting , there was no student belonged to BSB category , therefore cycle II remained continuing the application of project method to increase creativities of early childhood in making bird nest , and there were 12 out of 15 students or 80,00 % reached BSB category , and 3 students reached BSH category . Since the indicator of success ( 80.00 % ) has been met the target , the research is stopped and the rest 3 students will be given remedial teaching.*

**Keywords:** project method , creativity of children

## PENDAHULUAN

Kreativitas adalah suatu potensi akbar yg dimiliki anak yg wajib dikembangkan. Munandar (2009:31) “mengemukakan pentingnya pengembangan kreativitas anak ialah ciptaan bisa mewujudkan pengaktualisasian diri, kreativitas ialah cerminan berfikir kreatif anak, kreativitas bisa berguna bagi lingkungan sosial, dan kreativitas memungkinkan manusia menaikkan kualitas hayati”.

Sebagian besar lembaga pendidikan selalu mengutamakan kecerdasan intelektual saja, padahal kreativitas penting. Karena kreativitas dan intelegensi sama-sama berperan pada prestasi belajar, kreativitas sangat diharapkan sebab banyak permasalahan dan tantangan hidup yang menuntut kemampuan adaptasi secara kreatif serta kepiawaian pada mencari pemecahan masalah yang imajinatif.

Selain itu, secara umum orang lebih mengutamakan kecerdasan intelektual saja, padahal kreativitas penting. hal ini juga terjadi di kelas di mana kami mengamati pada saat pelaksanaan observasi pembelajaran kurikulum. dalam pengamatan anak didik di Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu, pada tahun pelajaran 2019/2020 di semester genap. Kreativitas anak masih rendah, hal ini dapat terlihat waktu mengerjakan tugas keterampilan apapun, masih banyak terlihat anak yang hanya mencontoh dan tidak berani atau tidak mau mencoba buat melakukan yg lain menggunakan model yg sudah ada. Selain itu anak didik banyak terlihat bosan, mengantuk, kurang tertarik, dan terdapat juga yg bermain sendiri waktu mengerjakan keterampilan seperti menggambar, mewarnai, meniplak, mengunting atau keterampilan lainnya. saat anak tidak bosan mengerjakan keterampilan, akibat aktivitas atau prakarya anak bisa meningkatkan kecerdasan visual spasial anak.

Berbagai upaya sudah dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas murid, seperti menggambar di

pasir, mewarnai gambar, dan lain-lain. Namun belum nampak peningkatan kreativitas di anak didik secara signifikan. Pada saat observasi awal 15 anak didik hanya 6 peserta didik yg dapat mengerjakan tugas tanpa bantuan guru, sedangkan yang lain masih dibantu guru hal ini berarti kreativitas peserta didik masih sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka langkah yang akan di ambil peneliti agar kreativitas anak dapat meningkat adalah melakukan penelitian tindakan kelas penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana guru menerapkan metode proyek dalam meningkatkan kreativitas pada anak usia dini di Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan metode proyek dalam meningkatkan kreativitas pada anak usia dini di Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penilitan tindakan kelas, sebagaimana dikemukakan oleh Wiraatmadja (2005:24) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah “sistematik asal upaya perbaikan pelaksanaan praktek Pendidikan oleh sekelompok pengajar dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai akibat tindakan-tindakan yg sudah ditetapkan”.

Menurut Wiraatmadja (2006:13) penelitian tindakan kelas adalah “penelitian yang dilakukan mencobakan gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu”.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara peneliti dan guru. Peneliti kerjasama dengan guru kelas

B2 Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu dari merencanakan, melaksanakan tindakan, mengobservasi dan merefleksikan tindakan. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal sampai akhir penelitian dan peneliti juga bertugas memantau, mencatat, mengumpulkan data, menganalisis data serta melaporkan hasil peneliti.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelompok B2 Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu dengan jumlah anak didik sebanyak 15 orang anak yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 orang perempuan yang menjadi subjek. Dengan objek penelitian meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek membuat sarang burung dengan bahan utama rumput daun cemara kering.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini meliputi keseluruhan tindakan siklus yang dilaksanakan dan semua aspek penilaian yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini. Kegiatan awal yang dilakukan peneliti untuk membuka pelajaran melalui sumber belajar lingkungan. Dan juga peneliti melakukan pembiasaan membaca doa sebelum memulai pelajaran, tidak lupa pula peneliti membangun hubungan yang harmonis dengan anak dan meyakinkan anak akan kemampuan yang dimiliki. Hal tersebut dimaksudkan agar anak mempunyai harapan keberhasilan dan mengetahui arah kegiatan pembelajaran. Dengan demikian anak akan termotivasi dan terfokus pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran anak dibagi dalam kelompok-kelompok sesuai hasil pengamatan pada pra tindakan. Hal ini bertujuan agar anak melatih dirinya untuk bekerjasama dengan yang lain, setelah pembagian kelompok kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan peneliti dengan menggunakan metode proyek dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam setiap siklus, 2 kali tindakan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak. Pada

penelitian ini kegiatan belajar dilakukan secara berkelompok hal ini dilakukan agar anak mampu memahami dalam bekerjasama, dan kerapian dalam membuat tugas secara berkelompok.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti dan kolaborator lakukan mulai dari sebelum tindakan dilakukan sampai siklus I dan siklus II dapat dibahas sebagai berikut:

### 1. Hasil Pengamatan Pra Tindakan

Berdasarkan tabel hasil pengamatan pra tindakan diketahui dari 15 anak yang menjadi subjek penelitian penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini untuk aspek eksplorasi kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada anak yang masuk kategori tersebut, 3 orang anak (20,00%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 8 orang anak (53,33%) yang masuk kategori mulai berkembang (MB), dan 4 orang anak (26,67%) yang masuk kategori Belum Berkembang (BB). Aspek kerjasama, tidak ada anak yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 9 orang anak (60,00%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 6 orang anak (40,00%) yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan tidak ada anak yang masuk kategori Belum Berkembang (BB). Aspek kerapian, belum ada anak yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 2 orang anak (13,33%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 10 orang anak (66,67%) yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan 3 orang anak (20,00%) yang masuk kategori Belum Berkembang (BB).

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada pra tindakan dapat diketahui bahwa kreativitas anak melalui metode proyek belum berkembang dengan baik. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan sebuah tindakan dalam rangka penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran maka peneliti bersama kolaborator (guru kelas) Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu bersama-sama merancang tindakan untuk kegiatan pembelajaran pada siklus I. sehingga dari permasalahan tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan harapan dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui metode proyek.

## 2. Hasil Pengamatan Siklus I

Berdasarkan tabel hasil pengamatan siklus I pertemuan pertama diketahui dari 15 orang anak yang menjadi subjek penelitian meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui metode proyek untuk aspek eksplorasi kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada yang masuk dalam kategori tersebut, 8 orang anak (53,33%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 6 orang anak (40,00%) yang masuk kategori Mulai Berkembang, dan 1 orang anak (6,67%) yang masuk kategori Belum Berkembang (BB). Aspek bekerjasama tidak ada anak yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 10 orang anak (66,67%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4 orang anak (26,67%) yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan 1 orang anak (6,67%) yang masuk kategori Belum Berkembang (BB). Aspek kerapian belum ada anak yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 4 orang anak (26,67%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 8 orang anak (53,33%) yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan 3 orang anak (20,00%) yang masuk kategori Belum Berkembang (BB).

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa kreativitas anak melalui metode proyek belum memenuhi kriteria BSB. Kegiatan akan dilakukan pada pertemuan kedua siklus I.

Selanjutnya hasil pengamatan siklus I pertemuan kedua diketahui dari 15 orang anak yang menjadi subjek

penelitian meningkatkan kemampuan bereksplorasi kreativitas anak melalui metode proyek untuk aspek eksplorasi kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada yang masuk dalam kategori tersebut, 11 orang anak (73,33%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4 orang anak (26,67%) yang masuk kategori mulai berkembang (MB), dan tidak ada anak yang masuk kategori Belum Berkembang (BB). Aspek Bekerjasama 1 orang anak (6,67%) yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 9 orang anak (60,00%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 5 orang anak (33,33%) yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan tidak ada anak yang masuk kategori Belum Berkembang (BB). Aspek kerapian belum ada anak yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 8 orang anak (53,33%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4 orang anak (26,67%) yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan 3 orang anak (20,00%) yang masuk kategori Belum Berkembang (BB).

Dari hasil observasi meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek dari ketiga aspek tersebut dapat diketahui bahwa anak yang berhasil dalam bereksplorasi, bekerjasama, dan kerapian sudah mencapai kategori BSH perolehan presentase tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena hasil belum mencapai pada angka persentase keberhasilan yaitu sebanyak 75% dari 15 anak. untuk itu peneliti perlu melakukan penelitian kembali pada siklus II.

## 3. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus II

Berdasarkan tabel hasil pengamatan siklus II pertemuan pertama diketahui dari 15 anak yang menjadi subjek penelitian meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui metode proyek untuk aspek eksplorasi kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada anak yang masuk dalam kategori tersebut, 12 orang anak (80,00%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai

Harapan (BSH), 3 orang anak (20,00%) yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan tidak ada anak yang masuk kategori Belum Berkembang (BB). Aspek bekerjasama 2 orang anak (13,33%) yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 11 orang anak (73,34%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 orang anak (13,33%) yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan tidak ada anak yang masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB). Aspek kerapian belum ada anak yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 orang anak (33,33%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 10 orang anak (66,67%) yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan tidak ada anak yang masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB).

Berdasarkan tabel hasil pengamatan siklus II pertemuan kedua diketahui dari 15 orang anak yang menjadi subjek penelitian meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui metode proyek untuk aspek eksplorasi kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 3 orang anak (20,00%) yang masuk dalam kategori tersebut, 10 orang anak (66,67%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 orang anak (13,33%) yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan tidak ada anak yang masuk kategori Belum Berkembang (BB). Aspek bekerjasama 1 orang anak (6,67%) yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 14 orang anak (93,33%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), tidak ada anak yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan kategori Belum Berkembang (BB). Aspek kerapian belum ada anak yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 12 orang anak (80,00%) yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 orang anak (20,00%) yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dan tidak ada anak yang masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB).

Hasil observasi meningkatkan kreativitas anak melalui metode proyek pada siklus II dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua disetiap pertemuannya mengalami peningkatan hasil persentase. Perolehan persentase tersebut menunjukkan bahwa dari 15 anak yang menjadi subjek penelitian penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini telah mencapai hasil yang optimal, yaitu telah mencapai indikator keberhasilan sebesar  $\geq 75\%$  anak mampu bereksplorasi dengan baik, bekerjasama, dan kerapian. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui metode proyek di Aisyiyah Bustanul Atfhal VII Palu mencapai presentase keberhasilan dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Aspek eksplorasi anak kategori BSB 0%, 20,00% yang masuk kategori BSH, 53,33% yang masuk kategori MB, dan 26,67% yang masuk kategori BB. Aspek bekerjasama, 0% BSB, 60,00% yang masuk kategori BSH, 40,00% yang masuk kategori MB, dan 0% yang masuk kategori BB. Aspek kerapian 0% yang masuk BSB, 13,33% yang masuk kategori BSH, 66,67% yang masuk kategori MB dan 20,00% yang masuk kategori BB.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I pertemuan pertama dan kedua, bahwa belum ada anak yang mendapatkan kategori BSB, maka dilanjutkan kesiklus II penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak pembuatan sarang burung terdapat 12 orang anak yang mencapai kategori BSB dari 15 orang anak dengan pencapaian yang di dapatkan (80,00%) dan 3 orang anak mendapatkan kategori BSH sehingga pencapaian yang di dapatkan (20,00%).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh yaitu kegiatan pembelajaran penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di Aisyi-

yah Bustanul Athfal VII Palu, maka diberikan saran di antaranya:

Disarankan dalam proses pembelajaran, guru agar termotivasi untuk selalu melakukan berbagai aktifitas dalam meningkatkan profesionalismenya sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, 2004. Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Malang
- Departemen Agama RI. 2010. Al-Qur'an dan terjemahannya. Bandar Baru: Al-Kamil.
- Erawati. 2016. Penggunaan Metode Proyek Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di TK Darussalam. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Isjoni. 2010. Model dan Metode Pembelajaran. Yogyakarta: Diva Pass
- Juarsih, Dirman. 2014. Kelebihan dan Kekurangan Metode Proyek. Universitas Islam Sutan Agung.
- Moeslichatoen. 2004. Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa, 2012. Manajemen PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Musbikin Imam, 2006. Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Munandar, 2009. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursisto, 1999, Kiat Menggali Kreativitas, Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Permendikbud. 2014. Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013. Permendikbud. Pedoman Pembelajaran Anak Usia Dini.
- Kumaladewi. 2013. Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B3. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak
- Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. Anas, 2010. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press
- Suhaji, 2009. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Grafindo
- Sujiono, 2005. Peningkatan Kreativitas Anak. Universitas Negeri Semarang.
- Sumanto, 2005. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak. Jakarta. Depdiknas.
- Wiratmadja, Rochiati, 2005:24. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yeni Rachmawati, 2011. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia TK. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Offset.